

RANAH DAN TEKNIK PENILAIAN AFEKTIF DALAM PAI



Latar Belakang

Ranah afektif dalam pembelajaran PAI mencakup sikap, nilai, dan akhlak peserta didik yang selama ini masih kurang mendapat perhatian dibanding aspek kognitif. Akibatnya, pendidikan cenderung menghasilkan peserta didik yang cerdas secara akademik, tetapi belum optimal dalam pembentukan karakter dan moral.



An illustration of a female teacher with dark hair, wearing a brown uniform with yellow epaulettes, standing in a library. She is pointing her right index finger towards a large white text box. The background shows bookshelves filled with books and a window with blinds.

Kajian Teori dan Karakteristik Ranah Afektif dalam PAI

Penilaian afektif merupakan penilaian yang menekankan sikap, minat, nilai, perasaan, dan emosi peserta didik sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter. Menurut David R. Krathwohl, ranah afektif menggambarkan perkembangan sikap peserta didik secara bertahap dan berjenjang. Dalam PAI Karakteristik afektif mencakup sikap keagamaan, minat mempelajari ajaran Islam, konsep diri sebagai muslim, serta perilaku akhlakul karimah seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.



Tingkatan Ranah Afektif

- 1 Tingkat pertama adalah receiving (penerimaan)
- 2 Tingkatan kedua adalah responding (menanggapi)
- 3 Tingkatan ketiga adalah valuing (penghargaan terhadap nilai)
- 4 Tingkat keempat adalah organization (pengorganisasian nilai)
- 5 Tingkat kelima adalah characterization (karakterisasi atau internalisasi),

An illustration of a female teacher with short dark hair, wearing a brown uniform with yellow epaulettes and a small flag on the chest. She is smiling and pointing her right index finger towards the text. She is standing in a library with tall bookshelves filled with colorful books. The background is a light beige wall.

Teknik Penilaian Afektif Dalam PAI

- Observasi perilaku peserta didik
- Penilaian diri (self-assessment)
- Penilaian antar teman (peer-assessment)
- Jurnal catatan guru
- Skala sikap / angket

Implementasi Penilaian Afektif

Implementasi penilaian afektif dilakukan dengan menetapkan tujuan, menentukan indikator sikap, menyusun instrumen dan rubrik, mengintegrasikannya dalam RPP, serta melaksanakan pengamatan secara berkesinambungan.



Tantangan, Solusi dan Strategi Penilaian Afektif

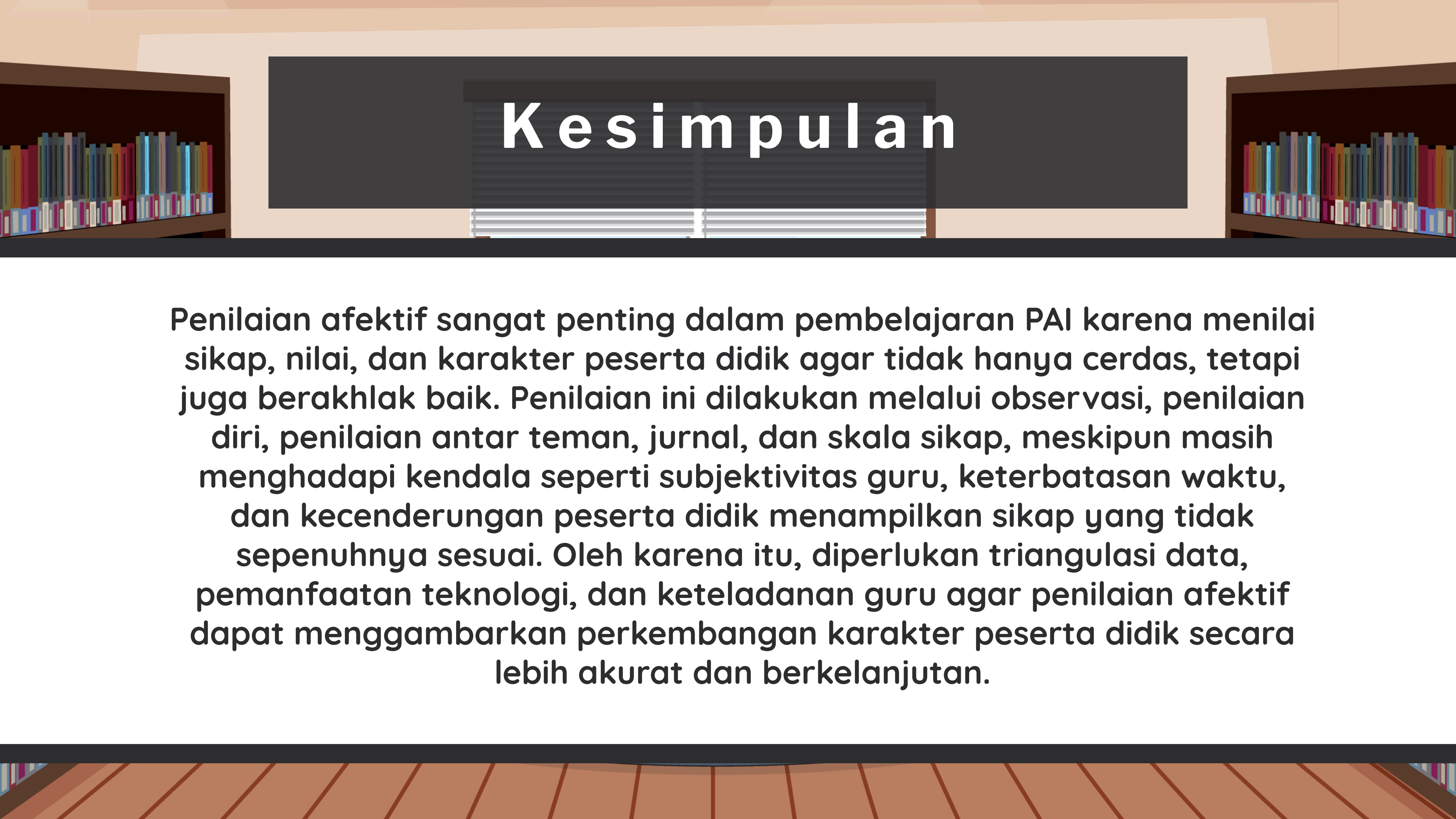
Tantangan

Tantangan utama penilaian afektif meliputi kesulitan menyusun instrumen dan rubrik, tingginya subjektivitas guru, keterbatasan waktu observasi, beban administrasi, serta kecenderungan peserta didik menampilkan perilaku yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

Solusi dan Strategi

Strategi yang dapat diterapkan antara lain menggunakan triangulasi data, mengombinasikan berbagai teknik penilaian, memanfaatkan teknologi digital, serta menguatkan keteladanan guru sebagai contoh sikap bagi peserta didik.



The background features a stylized illustration of a library. On the left and right sides, there are dark brown bookshelves filled with colorful books. In the center, there is a dark grey rectangular area that serves as a backdrop for the title. Below this area, there are some horizontal lines suggesting a desk or a lower shelf.

Kesimpulan

Penilaian afektif sangat penting dalam pembelajaran PAI karena menilai sikap, nilai, dan karakter peserta didik agar tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak baik. Penilaian ini dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal, dan skala sikap, meskipun masih menghadapi kendala seperti subjektivitas guru, keterbatasan waktu, dan kecenderungan peserta didik menampilkan sikap yang tidak sepenuhnya sesuai. Oleh karena itu, diperlukan triangulasi data, pemanfaatan teknologi, dan keteladanan guru agar penilaian afektif dapat menggambarkan perkembangan karakter peserta didik secara lebih akurat dan berkelanjutan.

EVALUASI PEMBELAJARAN PAI

TERIMA KASIH

